

## ABSTRAK

Novita Sari, Kiki. 2008. *Pengaruh Minat Memilih Program Keahlian Akuntansi dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Malang*. Skripsi. Jurusan Akuntansi, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Malang.

Pembimbing: (1) Dra. Suparti, MP, (2) Sriyani Mentari, SPd, MM.

**Kata kunci:** Minat, motivasi belajar, prestasi belajar

Minat memilih program keahlian merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan prestasi belajar siswa, di mana minat merupakan salah satu hal yang menjadi pertimbangan dalam memilih program keahlian di SMK. Besarnya minat seseorang terhadap suatu hal dapat digunakan sebagai pemacu keberhasilan belajar sehingga mendorong siswa untuk meraih prestasi yang lebih baik. Dalam dunia pendidikan motivasi sangat diperlukan agar seorang siswa dapat belajar secara optimal, motivasi merupakan faktor psikologis yang berfungsi untuk menimbulkan dan mendasari serta menggerakkan perbuatan belajar, sehingga hal ini dapat meningkatkan prestasi belajar.

Populasi penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMKN 1 Malang yang berjumlah 158 siswa. Sedangkan sampelnya adalah siswa kelas XI Ak. 3 dan siswa kelas XI Ak. 4 SMKN 1 Malang tahun ajaran 2007-2008 yang berjumlah 74 orang. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang diangkakan yaitu berupa angket dan data kuantitatif yang berupa nilai raport. Sedangkan untuk analisis data, penulis menggunakan uji deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier dan uji hipotesis.

Pengujian atas hipotesis yang diajukan menunjukkan bahwa minat memilih program keahlian akuntansi dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMKN I Malang, baik secara parsial maupun simultan. Saran bagi guru adalah sebaiknya guru senantiasa berupaya untuk menimbulkan dan meningkatkan motivasi belajar siswanya, diantaranya dengan menyampaikan pelajaran yang mampu menarik minat siswa untuk mempelajarinya. Selain itu guru perlu mengadakan kegiatan karyawisata dan ekskursi bagi siswa. Alternatif lain yang perlu dilakukan guru agar seorang siswa lebih termotivasi untuk belajar adalah guru perlu sesekali memutarakan film pendidikan.